

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian *non eksperimental* dengan rancangan korelatif melalui pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara harga diri dengan perilaku merokok tembakau pada mahasiswa S1 PSIK FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan perilaku merokok tembakau sebanyak 30 mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY .

##### 2. Sampel

Tehnik pengambilan sampel adalah menggunakan *model total sampling*. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa sesuai kriteria sebagai berikut:

###### a. Kriteria Inklusi

a) Mahasiswa yang masih aktif di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b) Mahasiswa PSIK angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017

- c) Mahasiswa PSIK dengan perilaku merokok tembakau aktif.
  - d) Bersedia sebagai responden.
  - e) Berjenis kelamin laki-laki
  - f) Memiliki perilaku merokok aktif
- b. Kriteria Eksklusi
- a) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden KTI
  - b) Mahasiswa yang telah mengisi kuesioner tetapi tidak lengkap.

### C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan di lingkungan kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan April 2018 sampai dengan Juni 2018.

### D. Variabel penelitian dan Definisi operasional

1. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Variabel bebas yaitu harga diri
  - b. Variabel terikat yaitu perilaku merokok
2. Definisi operasional

**Tabel 3.1** Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
1	Harga diri	Penilaian mahasiswa PSIK terhadap dirinya sendiri, berdasarkan dengan kesamaan dari tingkah laku yang di miliki sesuai dengan ideal dirinya.	KUESIONER	HD Negatif : $\leq 44$ HD Positif : $\geq 44$	Ordinal

2	Perilaku merokok	Kegiatan membakar rokok tembakau oleh mahasiswa PSIK dan menghisap asap rokok, kemudian asapnya di hembuskan keluar dan asap yang dihembuskan terhirup oleh masyarakat sekitar.	KUESIONER	Cukup Buruk : Ordinal <20 Buruk : 21-40 Sangat Buruk : 41-60
---	------------------	---	-----------	---

### E. Instrumen penelitian

1. Kuesioner data demografi adalah dengan mencantumkan; nama, umur, lama merokok, darimana mengenal rokok.
2. Kuesioner perilaku merokok

Peneliti mengadopsi kuesioner ini dari Timiyatun (2006). Kuesioner tentang perilaku merokok yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dan peneliti tidak melakukan perubahan sedikitpun sehingga tidak diperlukan pengujian validitas ulang. Subvariabel yang diteliti meliputi, frekuensi merokok dan penyebab rokok. Pertanyaan tentang perilaku merokok dengan menggunakan skala *Likert* yaitu : selalu (S) = 3, kadang-kadang (KK) = 2, tidak pernah (TP) = 1 yang akan di ukur menggunakan skala ordinal. Kriteria hasil pada perilaku merokok dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

Cukup Buruk : < 20

Buruk : 21-40

Sangat Buruk : 41-60

**Tabel 3.2** Distribusi tentang pertanyaan perilaku merokok

No	Pertanyaan	Nomor	Total
1	Penyebab merokok	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 15, 18, 19, 20,	13
2	Frekuensi merokok	2, 8, 10, 13, 14, 16, 17	6
Total			20

### 3. Kuesioner harga diri

Kuesioner yang di kembangkan tentang harga diri dari Janti (2011 dalam Arphan, 2012). Tiap sub jawaban mempunyai skor yang berbeda-beda. Untuk pernyataan *favourable*, yaitu: sangat sesuai (SS) = 4, sesuai (S) = 3, tidak sesuai (TS) = 2, sangat tidak sesuai (STS) = 1. Sedangkan untuk *unfavourable* skornya, yaitu: sangat sesuai (SS) = 1, sesuai (S) = 2, tidak sesuai (TS) = 3, sangat tidak sesuai (STS) = 4. Kriteria hasil pada harga diri dibagi menjadi 2 macam yaitu :

HD Negatif :  $\leq 44$

HD Positif :  $\geq 44$

**Tabel 3.3 Kisi – kisi kuesioner harga diri**

Aspek Harga Diri	Pernyataan		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekuasaan	1, 2	3	3
Keberartian	4, 5, 6, 8, 9	7	6
Kebajikan	11, 12	13, 10, 15	5
Kemampuan	14, 18, 20	21, 22	5
Konsisten menentukan batas	16, 17	19	3
Total	14	8	22

## F. Uji validitas dan reliabilitas

### 1. Kuesioner perilaku merokok

Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh Timiyatun (2006). Isi kuesioner ini tidak ada perubahan sehingga tidak memerlukan uji validitas ulang. Hasil dari uji validitas yaitu 0,786 dan hasil reabilitas 0,9652.

### 2. Kuesioner harga diri

Instrument harga diri yang akan dipakai oleh peneliti di adopsi dari Janti (2011 dalam Arphan, 2012) dengan jumlah pertanyaan 22 butir. Hasil dari uji validitas yaitu 0,84.

## **G. Teknik pengumpulan data**

### 1. Pembuatan proposal

- a) Peneliti melakukan survei study pendahuluan kepada mahasiswa PSIK 2014-2017.
- b) Peneliti mengajukan judul yang telah di pilih dan diserahkan kepada dosen pembimbing penelitian.
- c) Peneliti mulai menyusun proposal penelitian.
- d) Peneliti melaksanakan uji proposal setelah mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing penelitian.

### 2. Surat ijin penelitian

Peneliti juga meminta surat ijin penelitian dari Tata Usaha (TU) Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 3. Surat etik

Peneliti juga mengajukan surat ijin etik ke komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 4. Ketemu responden

- a) Peneliti memulai melaksanakan penelitian pada bulan Desember 2017.
- b) Asisten penelitian diambil satu orang dari setiap angkatan 2014-2017.
- c) Pada saat penyebaran kuesioner peneliti menggunakan asisten penelitian yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi terkait penelitian yang dilakukan.
- d) Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian.
- e) Peneliti menyerahkan lembar persetujuan responden dan kuesioner yang telah di sediakan.
- f) Peneliti meminta persetujuan kepada setiap responden untuk menandatangani bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner yang diberikan dan peneliti memberikan sesi pertanyaan.

- g) Meminta responden untuk mengisi kuesioner.
- h) Lama waktu pengisian adalah kurang lebih 30 menit.
- i) Setelah pengisian lembar persetujuan responden dan kuesioner yang telah selesai segera di kumpulkan lagi kepada peneliti.
- j) Peneliti mengecek ulang kelengkapan pengisian.

## H. Teknik pengolahan data

Ada 3 cara pengolahan data menurut garis besarnya (Arikunto, 2006), sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Kegiatan yang termasuk dalam langkah persiapan yaitu:

- i. Mengecek kembali nama dan identitas dari responden.
- ii. Melakukan pengecekan data dari reponden, yaitu dengan memeriksa instrument pengumpulan data atau kuesioner (mengecek kembali kelengkapan dari lembar kuesioner apakah ada yang hilang atau terlepas).
- iii. Mengecek isian data.

### 2. Tabulasi

Yang terdapat di dalam tabulasi yaitu:

- i. Memberikan skor (scoring) kepada sub-sub yang akan di beri skor.
- ii. Memberi kode kepada sub-sub yang tidak memiliki skor.
- iii. Mengganti jenis data, disesuaikan dengan tehnik analisis data yang digunakan.
- iv. Memberi kode (coding). Kode di berikan apabila pengolahan data dengan menggunakan computer.

### 3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan di penelitian

Data yang akan diterapkan adalah data yang di cocokkan dengan jenis data yang telah di buat.pemilihan rumus di lakukan sesuai dengan jenis data, tetapi tidak jarang menentukan pendekatan atau rumus. Kemudian data yang ada dirubah dan disesuaikan dengan rumus yang telah di pilih.

## I. Analisis data

1. Analisis univariat dilaksanakan untuk mengetahui pendistribusian dari masing-masing variabel sebagai gambaran pendistribusian dan batas terhadap variabel yang diteliti, baik itu variabel bebas (harga diri) maupun variabel terikat (perilaku merokok). Didalam analisis data univariat ini akan diketahui beberapa karakteristik dari responden yaitu; usia, lama merokok, darimana anda mengenal rokok, dan berapa batang perhari.
2. Analisis bivariate dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara harga diri dengan perilaku merokok pada mahasiswa S1 kesehatan peneliti memakai tehnik analisis variabel korelasi tata jenjang atau *rank difference correlation* dari spearman, karena kedua variabel menggunakan skala ordinal. Jika  $P = < 0,05$  ada hubungan yang signifikan antara dua variabel, tetapi jika  $p = > 0,05$  maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel (Arikunto, 2002).

## J. Etik penelitian

Kode etik adalah suatu pedoman etika yang berlaku kepada setiap kegiatan penelitian yang akan melibatkan antar pihak peneliti, pihak yang akan diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan mendapatkan dampak dari hasil penelitian ini (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini sesuai dengan kode etik dengan nomer 194/EP-FKIK-UMY/IV/2018.

1. Sukarela

Responden yang mengisi kuesioner dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari peneliti bahkan orang lain.

2. *Informed consent*

Lembar persetujuan ini yang akan diberikan dan dijelaskan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan di sertai dengan penjelasan disertai judul serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat memahami maksud dan tujuan dari dilakukan penelitian ini. Bila subyek menolak untuk mengisi kuesioner maka harus tetap di hormati hak-hak subyek penelitian dan tidak dilakukan pemaksaan.

3. Anonymity (Tanpa nama)

Peneliti menjaga dengan sepenuhnya kerahasiaan dari identitas subyek. Peneliti juga tidak menuliskan nama subyek lembar pengumpulan data yang telah di isi oleh subyek, tetapi lembar tersebut hanya akan di berikan inisial nama saja.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi responden di jamin sepenuhnya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini hanya akan di ketahui oleh peneliti, dosen penguji dan dosen pembimbing saja.